#### **BAB VI**

#### PENDEKATAN PERANCANGAN

### 6.1 Pendekatan Konsep Umum

Gedung creative hub merupakan wadah bagi para pelaku industri kreatif untuk melakukan kegiatan produksi, workshop, dann berjualan pada satu tempat. Di dalam gedung creative hub masing-masing sektor memerlukan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan sektor tersebut. Di dalam gedung creative hub lebih menekankan pada development sebuah produk baru yang akan di pasarkan. Ruang-ruang pada tiap sektor kreatif membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang untuk dapat merangsang ide kreatif dan inovatif bagi setiap pelaku kreatif yang berkegiatan di dalam gedung creative hub tersebut. Konsep ruang yang digunakan terpusat pada kebutuhan pengguna gedung creative hub.

#### 6.2 Pendekatan Konsep dan Masalah Utama

## a. Bagaimana desain creative hub dapat selaras dengan keberagaman sektor kreatif didalamnya ?

Dalam perancangan gedung creative hub ini akan memiliki solusi desain yang didapatkan dari proses filosofis sektor kreatif yang ada di dalam gedung creative hub. Keenam sektor kreatif yang bernaung didalam gedung creative hub memiliki cara kerja yang saling menguntungkan satu sama lain, masing-masing sektor tidak bisa bekerja sendirian tanpa adanya sektor lain. Contohnya ketika sektor musik telah menyelesaikan produk musikknya dan membutuhkan visualisasi gambar diam ataupun bergerak bisa berkolaborasi dengan sektor visual art, fotografi, dan video animasi. Lalu jika sektor video animasi memerlukan merchendise dalam bentuk fashion dapat berkolaborasi dengan sektor fashion. Kolaborasi dari keenam sektor yang ada dalam gedung creative hub memiliki filosofi gelombang yang dinamis, masing-masing sektor tidak dapat berjalan sendirian. Gelombang tersebut menjadi arah untuk menuju pendekatan musitecture.

# b. Bagaimana menciptakan fasilitas pada gedung creative hub yang sesuai dengan kebutuhan para pelaku kreatif untuk produksi dan menjual hasil produksi?

Fasilitas di dalam gedung creative hub memiliki jenis yang beragam dikarenakan ada enam sektor kreatif yang bernaung. Dari keenam sektor kreatif, masing-masing memiliki fungsi dan kebutuhan yang berbeda yang mana creative hub meyediakan fasilitas untuk produksi, workshop, dan berjualan pada setiap sektor kreatif yaang ada dalam gedung creative hub.

## d. Bagaimana cara menciptakan ruang yang dapat mengintegrasi pengunjung dan pelaku kreatif pada gedung creative hub?

Di dalam gedung creative hub tidak hanya dibuat untuk pelaku kreatif melakukan kegiatan, di gedung creative hub juga mengajak penikmat dan konsumen industri kreatif untuk ikut andil dalam kesejahteraan pelaku kreatif disini. Ruang-ruang publik seperti amphyteater, toko, cafe, dan taman dapat digunakan untuk pelaku kreatif dan pengunjung maupun konsumen dari latar belakang yang beragam untuk melakukan kegiatan yang saling menguntungkan satu sama lain.